

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan peroses meningkatnya jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat dari hasil penjualan produk berupa barang dan jasa dari daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi di daerah dipengaruhi oleh jumlah PDRB yang dihasilkan oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor konstruksi atau bangunan, sektor perdagangan dan perhotelan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan dan sektor jasa – jasa atau services.

Sektor ekonomi tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di daerah karena sektor – sektor ekonomi menjadi pusat dari pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dan menjadi produk barang maupun jasa yang dijual di dalam daerah itu sendiri maupun dijual keluar daerah. Kondisi dari produk yang dihasilkan di setiap daerah memiliki hasil yang berbeda. Kondisi ini dipengaruhi oleh keadaan di setiap daerah seperti keadaan geografis daerah, tempat daerah yang menjadi lalu lintas perekonomian antar daerah maupun provinsi. Keadaan suatu daerah juga mempengaruhi produksi dari berbagai produk jasa dan barang seperti produk pertanian.

Produk pertanian yang dihasilkan di setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan kondisi lahan di setiap daerah tetapi, secara umum produk dari pertanian memiliki karakteristik yang sama yaitu produk pertanian bersifat musiman yaitu produk pertanian memiliki masa hidup yang kurang dari satu tahun, produk yang dihasilkan mudah rusak, produk pertanian bersifat bulky yaitu memerlukan tempat penyimpanan yang luas tetapi nilai yang diperoleh rendah, dan produk pertanian yang dihasilkan sesuai dengan keadaan wilayah tempat diproduksi. Di setiap wilayah memiliki produk – produk yang menjadi unggulan dan tidak unggulan hal ini dipengaruhi oleh daya saing dari produk yang dihasilkan setiap daerah dan kondisi wilayah yang dapat mempengaruhi hasil produksi. Komoditas unggulan merupakan

komoditas yang memiliki porsisi strategis untuk pengembangan yang lebih lanjut di daerah sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan perekonomian daerah.

Kabupaten Bungo salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jambi yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, sehingga menjadi jalur perekonomian antara Provinsi Jambi dengan Sumatera Barat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian sekitar. Secara umum, Kabupaten Bungo adalah daerah yang memiliki daerah perbukitan dengan ketinggian berkisar 70 hingga 1300 Mdpl. Selain itu, Kabupaten Bungo memiliki rata – rata curah hujan yang tinggi dan berada pada daerah aliran sungai sehingga tekstur tanah yang ada menjadi lebih subur dan unsur hara yang terkandung di dalamnya juga mencukupi. Dengan geografis seperti itu, Kabupaten Bungo sangat cocok untuk ditanami tanaman pertanian seperti tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan. Selain berbagai macam komoditas tanaman pertanian, Kabupaten Bungo juga terdapat beberapa sektor lain non pertanian seperti sektor industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, dan berbagai jasa sehingga sektor tersebut dapat meningkatkan ekonomi.

Keunggulan suatu komoditas di sebuah wilayah merupakan produk komoditas yang menunjukkan kemampuan komoditas tersebut dalam mendominasi pendapatan daerah dibanding komoditas lain di karenakan jumlah produksi yang dihasilkan dan pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dari komoditas lain. Selain itu, luas lahan yang ada dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pendapatan ekonomi masyarakat karena lahan yang luas mampu menampung tenaga kerja yang lebih banyak. Pendapatan asli daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena pendapat merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan produk barang maupun jasa yang ada di daerah. Di pihak lain modal merupakan aset atau kekayaan kabupaten yang digunakan untuk membangun perekonomian daerah yang bersumber dari pendapatan asli daerah tersebut. Modal yang digunakan oleh kabupaten bersumber dari modal dari pemerintah yang disalurkan dari berbagai

bank yang terdapat di Kabupaten Bungo dan melalui peminjaman modal daerah. Modal yang diperoleh dapat digunakan untuk membangun sektor – sektor yang ada di daerah sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah. Dalam pembangunan sektor yang ada di daerah, memerlukan tenaga kerja yang banyak untuk peningkatan produksi pertanian maupun non pertanian sehingga tenaga kerja yang ada, akan mempengaruhi pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Cara yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan produksi dari berbagai macam komoditas unggulan yang ada di setiap daerah. Komoditas unggulan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian yang ada di masyarakat. Komoditas unggulan merupakan produk yang dihasilkan oleh suatu wilayah yang dapat diproduksi dalam jumlah banyak dan memiliki kualitas produk yang tinggi. Selain dengan meningkatkan produksi, pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan dengan kebijakan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah untuk menunjang sarana dan prasana pertanian. Kebijakan pemerintah akan mempengaruhi berjalannya produksi pertanian mulai dari penanaman hingga penjualan.

Kebijakan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan komoditas pertanian dan ekonomi di Kabupaten Bungo. Kebijakan Kabupaten Bungo merupakan peraturan yang ditetapkan baik oleh pemerintah daerah maupun oleh bupati Bungo yang membantu dan mendukung kemajuan sektor – sektor yang ada di daerah. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bungo mulai dari pengembangan sumber daya manusia dan desa untuk menciptakan SDM yang siap di dunia kerja dan membuat desa – desa memiliki produk barang maupun jasa untuk dijual di dalam daerah maupun luar daerah, dan melakukan pengembangan industri, perdagangan dan pasar guna membantu menyuplai barang hasil petani untuk diperjualbelikan di daerah maupun luar daerah. Pemerintah Kabupaten Bungo telah melakukan percepatan peremajaan tanam kelapa sawit yang berusia lebih dari 25 tahun dengan produktivitas kecil dari 10 ton/ha. Selain itu, untuk tanaman hortikultura

dan perkebunan pemerintah menyalurkan bantuan berupa pajak untuk melakukan peremajaan guna mengisi masa transisi untuk membantu dalam proses peremajaan berlangsung. Selain membantu peremajaan pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk mendukung meningkatnya perekonomian rakyat seperti pembangunan jalan untuk produksi perkebunan, bantuan bibit unggul dan peningkatan mutu pasar untuk menjaga kestabilan harga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Komoditas sektor pertanian apa yang menjadi unggulan di Kabupaten Bungo ?
2. Apakah luas lahan, tenaga kerja, pendapatan daerah, dan modal daerah kabupaten berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bungo ?
3. Apakah kebijakan pemerintah daerah berpihak kepada komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Bungo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komoditas unggulan dari sektor pertanian di Kabupaten Bungo.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari luas lahan, tenaga kerja, pendapatan daerah, dan modal daerah kabupaten terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bungo.
3. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah daerah berpihak kepada komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Bungo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang komoditas apa yang menjadi unggulan di Kabupaten bungo, pengaruh kebijakan pemerintah daerah terhadap komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Bungo dan pengaruh dari luas lahan, tenaga kerja, pendapatan

daerah dan modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bungo Jambi.

2. Bagi pemerintahan

Penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam perkembangan komoditas unggulan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk memajukan perekonomian di Kabupaten Bungo Jambi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan komoditas unggulan yang ada di daerah dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah.

